

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad. (2017). "Pengaruh Serat Botol Plastik PET (Plastik Polyethylene Terephthalate) Pada Beton Normal Pada Kuat Lentur.", Jember: Skripsi Universitas Jember.
- [2] Basri, Doni Rinaldi. (2019). "Pengaruh Limbah Plastik Botol Sebagai Material Tambah Pada Kuat Lentur Beton.", Riau, Skripsi Universitas Abdurrab Riau
- [3] Risdianto, Yogie. (2020). "Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Bahan Tambahan Pada Pembuatan Beton Normal Yang Menggunakan Electik Arc Furnance Slag 30% Sebagai Subtitusi Pasir.", Surabaya: Skripsi Universitas Negeri Surabaya.
- [4] SNI 03-2847-2002. (2002). "Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung.", Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- [5] Mulyono, Tri. (2004). "Teknologi Beton", Yogyakarta.
- [6] SNI 03-3449-2002. (2002). "Rencana Pembuatan Campuran Beton Ringan Dengan Agregat Ringan.", Bandung: Yayasan LPMB.
- [7] Tjokrodinuljo, Kardiyono. 1994. "Teknologi Beton", Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- [8] SNI 15-2049-2004 (2004). "Semen Portland.", Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- [9] SK SNI T-15-1991-03. (1991). "Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung.", Bandung: Yayasan LPMB.
- [10] ASTM C33 (2013). "*Standart Specification For Concrete Aggregates.*", Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

- [11] PBI 1971.(1971). "Penyusuna Beton Indonesia", Bandung: Panitia Pembaharuan Peraturan Beton Bertulang Indonesia.
- [12] Lestario, B.M. (2008). "Properties Serat Botol Plastik.", Riau: Skripsi Universitas Riau.
- [13] SNI 03-1974-2011. (2011). "Tata Cara Pengujian Kuat Tekan Beton.", Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- [14] SNI 03-0349-1989. (1989). "Penyerapan Air Pada Beton.", Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- [15] SNI T-15-1990-03.(1991). "Metode Rancangan Campuran Beton.", Bandung: Yayasan LPMB.
- [16] Departemen Pekerjaan Umum, Badan Penelitian dan Pengembangan PU, Standart Nasional Indonesia, SNI 03-4142-1996. (1996). "Metode Pengujian Jumlah Bahan Dalam Agregat Yang Lolos Saringan No. 200 (0,075 mm).", Bandung: Balitbang PU.
- [17] Departemen Pekerjaan Umum, Badan Penelitian dan Pengembangan PU, Standart Nasional Indonesia, SNI 03-1968-1990. (1990). "Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus Dan Kasar.", Bandung: Balitbang PU.
- [18] SNI 03-1970-1990. (1990). "Metode Pengujian Berat Jenis Penyerapan Air Agregat Halus." Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- [19] SNI 03-2861-1992. (1992). "Metode Pengujian Organik Pasir.", Badan Standarisasi Nasional.

- [20] Departemen Pekerjaan Umum, Badan Penelitian dan Pengembangan PU, Standart Nasional Indonesia, SK SNI 15-2531-1991. (1991). “Pengujian Berat Jenis Semen.”, Bandung: Balitbang PU.
- [21] SK SNI 1990.T-15. (1991). “Tata Cara Perhitungan Struktur Beton.”, Bandung: Yayasan LPMB.
- [22] Departemen Pekerjaan Umum, Badan Penelitian dan Pengembangan PU, Standart Nasional Indonesia, SNI 03-2834-2000. (2000). “Tata Cara Perhitungan Struktur Beton.”, Bandung: Balitbang PU.
- [23] SNI 4431-2011. (2011) “Pengujian Kuat Lentur Beton. Badan Standarisasi Nasional.”, Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

